



Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Teknik Animasi Comic Book Look Pada Animasi “Arcane”

Indra Febrianto Nugroho

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Abstract

Received: 10 Juli 2023

Revised: 14 Agustus 2023

Accepted: 21 Agustus 2023

3D animation is currently on the rise in modern cinema circles lately. Coupled with online streaming platforms, access to watching movies from home is even easier. One of the well-known 3-D animations and won the best animation award in 2022 is the animated series "Arcane" which airs on the online streaming platform Netflix. Animated film "Arcane" uses an animation technique called Comic Book Look, where this technique makes 3D animation look like 2D animation. This analysis aims to further examine the Comic Book Look technique that is currently popularly used in the world of 3D animation lately such as "Into the spider verse", "Arcane" and "Puss in Boot: The Last Wish", as well as find out more about the advantages, disadvantages and solutions to the problems found in the animation technique.

Keywords: Animation, Animation Technique, Arcane, Comic Book Look, 3 Dimension Animation

(*) Corresponding Author: indrabriant@gmail.com

How to Cite: Nugroho, I. F. (2023). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Teknik Animasi Comic Book Look Pada Animasi "Arcane". <https://doi.org/10.5281/zenodo.8310470>.

PENDAHULUAN

Animasi tiga dimensi (3D) telah menjadi bagian penting dalam industri animasi modern. Teknik ini memungkinkan animator untuk menciptakan karakter dan objek dalam tiga dimensi, sehingga memungkinkan gerakan yang lebih realistis dan mendetail. Sejarah animasi 3D dimulai pada tahun 1970-an ketika teknologi komputer mulai berkembang. Pada awalnya, animasi 3D digunakan terutama dalam produksi film dan televisi, serta dalam pembuatan game. Namun, dengan semakin terjangkaunya teknologi dan semakin banyaknya animator yang terampil dalam penggunaannya, animasi 3D semakin banyak digunakan dalam industri animasi secara keseluruhan.

Teknik animasi 3D memungkinkan penggunaan banyak teknik yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dalam animasi 2D, seperti gerakan kamera yang kompleks, simulasi fisika, dan perhitungan pencahayaan yang realistis. Dalam industri animasi, teknik animasi 3D banyak digunakan dalam produksi film animasi, serial televisi, iklan, dan video game. Selain itu, ada teknik animasi yang disebut "comic book look" atau "cel-shading". Teknik ini menciptakan efek visual yang menyerupai gambar-gambar di dalam komik atau manga. Teknik ini membuat gambar 3D terlihat seperti gambar 2D yang telah diwarnai dengan tinta. Teknik "comic book look" ini telah digunakan dalam beberapa film animasi seperti "Into the Spider Verse", "Arcane" dan "Puss in Boot : The Last Wish". Teknik ini memberikan efek visual yang sangat menarik dan unik, serta membantu

menciptakan estetika yang berbeda dari animasi 3D tradisional seperti pergerakan yang unik terlihat seperti animasi 2 dimensi.

↳ Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi animasi 3D semakin berkembang dan menjadi semakin terjangkau. Seiring dengan itu, semakin banyak animator dan studio yang mengadopsi teknologi ini dalam produksi animasi mereka. Perkembangan teknologi juga memungkinkan penggunaan teknik animasi yang lebih kompleks dan realistis dalam produksi animasi. Secara keseluruhan, animasi 3D dan teknik "comic book look" telah menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan animasi modern. Teknik ini terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, dan diperkirakan akan terus menjadi bagian yang penting dalam industri animasi di masa depan.↳ Namun, dengan segala keunikan dan kelebihan Teknik animasi "comic book look" miliki, Teknik ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat ditemui selama perkembangannya.

Maka penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis pada Teknik animasi comic book look sebagai salah satu Teknik animasi yang sedang populer pada beberapa akhir tahun ini sehingga dapat ditemukannya kelebihan, kekurangan dan solusi yang dapat dipelajari.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam melakukan penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah teori animasi animasi 2d, animasi 3d dan "comic book look", ketiga hal ini dikarenakan tiga landasan keilmuan tersebut saling berkaitan dan berhubungan. Seperti halnya Teknik animasi 2d dan animasi 3d yang dimana jika digabungkan akan menciptakan Teknik animasi "Comic Book Look".

Animasi adalah suatu proses dalam menciptakan efek gerakan atau perubahan dalam jangka waktu tertentu". Sibero (2009:7). Maka dari itu animasi memerlukan pergerakan dari satu atau beberapa objek agar dapat terlihat seperti bergerak sehingga dapat menimbulkan efek hidup. Secara singkat cara membuat animasi 2D secara digital dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa gambar pada kanvas digital yang Digambar secara berurutan sehingga munculnya kesan bergerak pada objek yang diinginkan. Teknik ini disebut dengan Teknik animasi 2D frame by frame yang sudah dilakukan sejak tahun 1889 hingga saat ini melalui media digital yang sangat mudah hingga dapat dilakukan oleh siapa saja. Teknik animasi frame by frame memiliki ciri khas yaitu terdapat seperti tenggang waktu antar objek jika diperhatikan dengan teliti. Ciri khas ini yang membuat animasi 2D terlihat authentic dan beda dari Teknik animasi pada umumnya.

Landasan teori berikutnya adalah animasi 3 dimensi / 3D. Animasi 3D mempunyai cara kerja yang berbeda dari animasi tradisional. Teknik animasi 3D mempunyai banyak kemiripan dengan animasi stop-motion. Keduanya melibatkan menggerakkan model juga tetap melakukan pengambilan gambar frame demi frame seperti pada animasi 2D. Namun animasi 3D lebih mudah dikontrol karena semuanya digital. Animsai 3D juga sering disebut dengan animasi karakter karena semua bagian dalam film kartun bergerak secara bersamaan. Padahal kurun waktu tahun 2000 hingga 2020 produksi animasi berbasis 3D meningkat tajam karena Teknik animasi 3D menghardirkan banyak elemen baru seperti pencahayaan yang lebih realistis dan pergerakan antar frame yang lebih halus / smooth. Penggemar animasi 3D juga lebih banyak karena penggunaan Teknik animasi 3D lebih mudah

diaplikasikan pada film dan menyatukannya dengan pengambilan gambar / video secara langsung menggunakan kamera. Dengan teknologi yang mumpuni saat ini bahkan film sejenis Hollywood menggabungkan objek 3 dimensi yang menyatu dengan objek film realistik sehingga terlihat nyata.

Landasan teori yang terakhir adalah “comic book look”. Teknik animasi "comic book look" adalah teknik animasi yang mengadopsi estetika dan gaya visual dari komik atau buku komik. Teknik ini mencoba untuk menciptakan tampilan animasi yang mirip dengan gaya gambar yang biasa ditemukan dalam buku komik. Salah cara untuk membuat animasi comic book look yaitu dengan menggabungkan unsur animasi 2D dengan animasi 3D. Animasi 3D yang dibuat secara umumnya lalu ditambahkan unsur frame by frame milik Teknik animasi 2D sehingga animasi 3D yang biasa terlihat halus pergerakannya sekarang menjadi seperti memiliki elemen frame by frame yang sedikit, akibatnya animasi 3D tersebut terlihat seperti dibuat menggunakan animasi 2D. Untuk mencapai efek "comic book look", beberapa teknik yang umumnya digunakan meliputi:

1. Garis Tebal: Garis hitam tebal digunakan untuk menonjolkan batas antara karakter dan latar belakang, memberikan kesan tegas dan kuat.

2. Bayangan: Bayangan juga digunakan dalam teknik ini, sering kali berwarna biru atau ungu, untuk memberikan kedalaman dan dimensi pada karakter dan objek.

3. Warna Tegas: Warna cerah dan tegas digunakan untuk menonjolkan objek dan karakter, dan memberikan kesan yang dramatis.

4. Motion Lines: Motion lines atau garis gerakan digunakan untuk menunjukkan gerakan cepat dan membuat aksi terlihat lebih dinamis.

5. Penguatan Ekspresi Wajah: Wajah karakter sering digambar dengan ekspresi yang sangat dramatis dan melebih-lebihkan aksi, mirip dengan karakter dalam buku komik.

Teknik animasi "comic book look" sering digunakan dalam produksi animasi superhero atau aksi, contohnya seperti “Into the spider verse”, “Arcane” dan “Puss in Boot : The Last Wish”, karena teknik ini dapat memperkuat kesan kuat dan dramatis dalam aksi-aksi karakter. Namun, teknik ini juga dapat digunakan dalam produksi animasi lainnya, tergantung pada gaya visual yang diinginkan oleh produser.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis pada animasi film Arcane sebagai bentuk contoh dari penggunaan Teknik comic book look pada animasi adalah metode penelitian kualitatif dengan cara melakukan

observasi pada animasi filmnya yang kemudian di analisis menggunakan cara analisis visual. Observasi adalah sebuah teknik penelitian melihat dan mengamati perubahan atau fenomena yang terjadi pada suatu lingkungan (Margono, 2007).

Observasi yang dilakukan pada animasi film Arcane bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai kelebihan, kekurangan dan solusi untuk masalah yang ditemukan pada teknik animasi Comic Book Look. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data bagaimana cara pengaplikasian Teknik animasi comic book look pada film animasi Arcane.

Setelah data didapatkan kemudian data diolah menggunakan metode analisis data visual. Metode ini digunakan untuk melakukan analisis pada data visual yang telah dikumpulkan dan didapatkan pada saat melakukan observasi pada film animasi Arcane. Analisis data visual dilakukan dengan melakukan pendeskripsian visual yang ada kemudian dilakukan analisis yang mengaitkan dari satu visual dengan visual yang lain kemudian diinterpretasikan untuk membuat hasil penilaian.

PEMBAHASAN

Film animasi "Arcane" adalah sebuah serial animasi yang ditayangkan di platform Netflix. Serial ini merupakan adaptasi dari permainan video populer yang dikembangkan oleh Riot Games, yaitu "League of Legends". "Arcane" mengambil setting di Piltover dan Zaun, dua kota yang ada dalam dunia fiksi League of Legends, dan menggali lebih dalam cerita latar belakang karakter dan konflik yang ada di dalamnya.

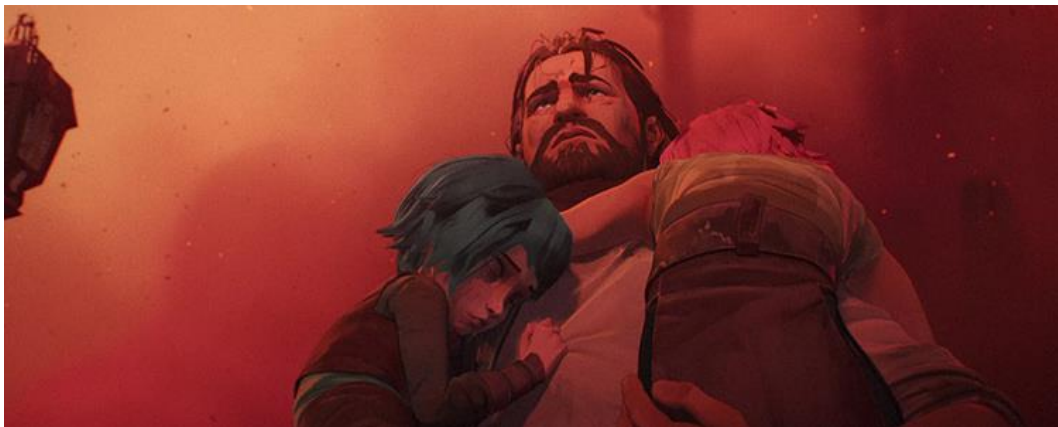


Figure 1. Karakter pada film Arcane yaitu Jinx, Vi dan Vander
(Sumber: League of Legends : Arcane, 2023)

Dalam "Arcane", penonton diajak untuk menjelajahi perjalanan dua karakter utama, yaitu Jinx dan Vi, yang pada awalnya adalah saudara kembar. Cerita berfokus pada perjalanan hidup mereka dan bagaimana mereka berakhir sebagai musuh yang berseteru di kemudian hari. Serial ini menampilkan cerita yang kompleks, menggabungkan elemen aksi, petualangan, dan drama emosional yang mendalam. Salah satu aspek yang membuat "Arcane" menarik adalah visual dalam "Arcane" juga menonjol dengan penggunaan teknik animasi yang berkualitas tinggi dan desain dunia yang kreatif. Setiap adegan di dalamnya dipenuhi dengan detail dan keindahan visual yang memukau. Pencahayaan yang dramatis, palet warna yang

kaya, dan efek visual yang mengesankan semakin menambah daya tarik visual film ini. Tema yang diangkat dalam "Arcane" juga relevan dan mendalam. Film ini membahas tentang kekuasaan, persahabatan, pengorbanan, dan perubahan. Melalui karakter-karakternya, "Arcane" menggambarkan konsekuensi dari hasrat kuasa dan kesetiaan terhadap teman. Film ini juga mengeksplorasi dampak lingkungan dan perbedaan kelas sosial dalam masyarakat yang diceritakan.



Figure 2. Markas milik Ekko. "The Boy Savior"

(Sumber: League of Legends : Arcane, 2023)

"Arcane" telah mendapatkan respon positif dari kritikus dan penonton. Penggemar permainan "League of Legends" mengapresiasi pengembangan dunia yang mendalam dan penggambaran karakter yang akurat. Sementara itu, penonton baru yang tidak akrab dengan permainan video juga menikmati cerita yang kuat dan visual yang menarik. Kesuksesan "Arcane" telah membuka pintu bagi serial animasi berbasis permainan video lainnya di platform streaming.

Dari penjelasan sebelumnya mengenai visual yang menonjol adalah dengan penggunaan Teknik animasi yang digunakan pada film animasi ini, yaitu Teknik animasi comic book look.

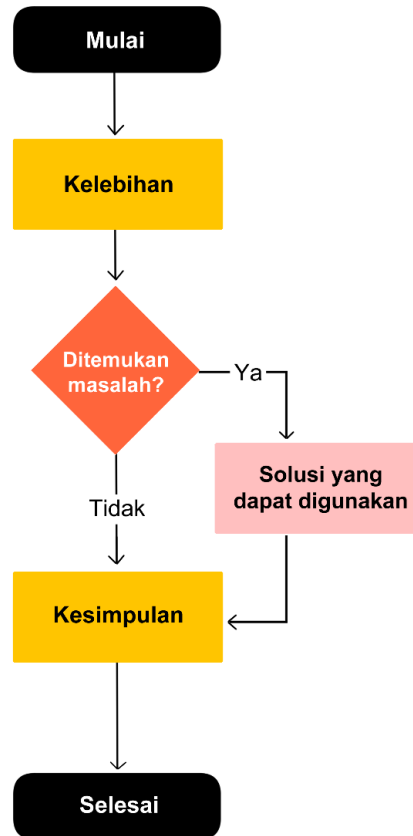


Figure 3. Diagram Alur analisis teknik animasi comic book look film animasi Arcane.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2023)

Kelebihan. Teknik animasi Comic Book Look pada film "Arcane" memberikan sejumlah kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas visual dan daya tarik film tersebut. Salah satu kelebihannya adalah menciptakan estetika unik yang memukau penonton. Dengan menggunakan teknik ini, film "Arcane" dapat menghadirkan tampilan yang mirip dengan halaman-halaman komik, dengan garis-garis tebal, palet warna yang khas, dan efek visual yang menarik. Keunikan ini menciptakan suasana yang lebih mendalam dan dramatis, memikat penonton dengan pengalaman visual yang tak terlupakan.

Selain itu, teknik animasi Comic Book Look juga mempertahankan kesetiaan terhadap materi sumber komik. Jika "Arcane" didasarkan pada komik, penggunaan teknik ini dapat memastikan bahwa tampilan visual film tetap konsisten dengan gaya dan nuansa yang ada dalam komik aslinya. Hal ini memungkinkan penggemar

komik untuk merasakan kedekatan dengan materi sumber dan menghargai adaptasi yang setia.

1. Estetika Unik: Teknik ini memberikan tampilan visual yang berbeda dan menciptakan suasana yang lebih mendalam dan dramatis. Ini dapat meningkatkan pengalaman penonton dan membuat film menjadi lebih menarik secara visual.
2. Kesetiaan terhadap Materi Sumber: Jika film "Arcane" berdasarkan pada materi sumber yang berasal dari komik, penggunaan teknik animasi Comic Book Look dapat mempertahankan kesetiaan terhadap gaya dan nuansa komik aslinya.

Kekurangan. Namun, seperti setiap teknik animasi, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan saat menggunakan Comic Book Look. Salah satu kekurangannya adalah keterbatasan dalam mengekspresikan emosi dan gerakan yang halus. Gaya komik cenderung memiliki ekspresi yang lebih sederhana dan gerakan yang lebih terbatas dibandingkan dengan animasi tradisional. Ini mungkin membatasi kemampuan untuk menggambarkan emosi yang kompleks atau aksi yang sangat dinamis dalam film.

Selain itu, penggunaan teknik animasi Comic Book Look secara konsisten dalam film juga dapat menyebabkan kelelahan visual pada sebagian penonton. Jika tampilan dalam gaya komik terus-menerus tanpa variasi yang cukup, penonton mungkin merasa monoton dan kehilangan minat. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pengenalan variasi visual dalam film. Misalnya, beberapa adegan dapat menggunakan teknik animasi lain atau gaya visual yang berbeda, atau penggunaan efek khusus yang unik untuk memberikan variasi yang menarik.

1. Keterbatasan Ekspresi: Salah satu kelemahan teknik ini adalah keterbatasannya dalam mengekspresikan emosi dan gerakan yang halus. Karakter animasi dalam gaya komik cenderung memiliki ekspresi yang lebih sederhana dan gerakan yang lebih terbatas dibandingkan dengan animasi tradisional.
2. Kelelahan Visual: Pada beberapa penonton, tampilan yang konstan dalam gaya komik dapat menjadi monoton dan menyebabkan kelelahan visual. Ini dapat mengurangi ketertarikan penonton jika tidak diimbangi dengan variasi visual yang cukup.

Solusi. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan ini, beberapa solusi dapat diterapkan. Salah satunya adalah dengan menggabungkan gaya animasi Comic Book Look dengan elemen-elemen animasi tradisional. Dengan mengintegrasikan teknik ini dengan gerakan yang lebih halus dan ekspresi yang lebih kompleks, dapat menciptakan karakter yang lebih hidup dan menggambarkan emosi yang lebih kuat. Selain itu, pengenalan variasi visual dalam film juga penting. Dengan menggabungkan gaya animasi lain, perubahan warna, atau efek khusus, penonton akan tetap terlibat dan tertarik dengan visual yang ditampilkan.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, teknik animasi Comic Book Look dalam film "Arcane" dapat memberikan tampilan visual yang menarik dan unik, sambil mengatasi beberapa kekurangan yang mungkin muncul. Kombinasi antara estetika komik yang khas dengan ekspresi yang kuat dan variasi visual yang memikat akan

meningkatkan pengalaman penonton dan menjadikan "Arcane" sebagai sebuah karya animasi yang luar biasa.

1. **Kombinasi Gaya:** Untuk mengatasi keterbatasan dalam mengekspresikan emosi dan gerakan, penggunaan teknik animasi Comic Book Look dapat dikombinasikan dengan elemen-elemen animasi tradisional. Ini akan memberikan keseimbangan antara estetika komik dan ekspresi yang lebih kuat.
2. **Variasi Visual:** Untuk menghindari kelelahan visual, variasi dalam tampilan dan gaya dapat diperkenalkan ke dalam film. Misalnya, penggunaan teknik animasi Comic Book Look dapat diselingi dengan adegan yang menggunakan gaya animasi lainnya atau penggunaan efek khusus yang berbeda.

KESIMPULAN

Dalam penggunaan teknik animasi Comic Book Look pada film "Arcane", terdapat kelebihan, kekurangan, dan solusi yang perlu dipertimbangkan. Kelebihannya terletak pada kemampuannya untuk menciptakan estetika unik yang memikat penonton dengan tampilan visual yang mendalam dan dramatis. Dengan memvisualisasikan film seperti halaman-halaman komik, teknik ini menghadirkan suasana yang lebih kuat dan memikat penonton dengan pengalaman visual yang tak terlupakan. Selain itu, kelebihan lainnya adalah kemampuannya untuk mempertahankan kesetiaan terhadap materi sumber komik, menjaga konsistensi gaya dan nuansa yang ada dalam komik aslinya.

Namun, ada juga kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknik animasi Comic Book Look. Salah satunya adalah keterbatasannya dalam mengekspresikan emosi dan gerakan yang halus. Gaya komik cenderung memiliki ekspresi yang lebih sederhana dan gerakan yang lebih terbatas dibandingkan dengan animasi tradisional. Hal ini dapat membatasi kemampuan untuk menggambarkan emosi yang kompleks atau aksi yang sangat dinamis dalam film. Selain itu, penggunaan teknik ini secara konsisten dalam film juga dapat menyebabkan kelelahan visual pada penonton, jika tidak ada variasi yang cukup dalam tampilan.

Untuk mengatasi kekurangan ini, beberapa solusi dapat diimplementasikan. Salah satunya adalah menggabungkan gaya animasi Comic Book Look dengan elemen-elemen animasi tradisional. Dengan melakukan integrasi antara teknik ini dengan gerakan yang lebih halus dan ekspresi yang lebih kompleks, dapat menciptakan karakter yang lebih hidup dan mampu menggambarkan emosi yang lebih kuat. Selain itu, pengenalan variasi visual dalam film juga penting. Dengan menggabungkan gaya animasi lain, perubahan warna, atau efek khusus yang unik, penonton akan tetap terlibat dan tertarik dengan visual yang ditampilkan.

Secara keseluruhan, teknik animasi Comic Book Look pada film "Arcane" memiliki potensi yang besar untuk menciptakan pengalaman visual yang menarik. Kelebihannya terletak pada estetika unik dan kesetiaan terhadap materi sumber komik. Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat keterbatasan dalam mengekspresikan emosi dan gerakan yang halus, serta risiko kelelahan visual pada penonton. Dengan menggabungkan gaya animasi Comic Book Look dengan

elemen-elemen animasi tradisional dan mengenalkan variasi visual yang tepat, solusi dapat ditemukan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, teknik animasi Comic Book Look dapat memberikan tampilan visual yang menarik, unik, dan mendalam dalam film "Arcane".

UCAPAN TERIMA

Saya Mengucapkan terimakasih kepada seluruh peserta beserta dosen pembimbing saya dalam menerbitkan jurnal ini karena berkat mereka semua jurnal yang membahas tentang teknik animasi comic book look dalam film Arcane. Semoga dengan terbitnya jurnal ini saya bisa membantu orang-orang mengenal lebih jauh tentang Teknik animasi comic book look yang sedang populer digunakan oleh studio animasi besar kedepannya.

KEPUSTAKAAN

- UB: Studi penerapan animasi dan motion graphic dalam meningkatkan kualitas iklan digital* dari <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbsit/article/download/1471/971/>
- Escapist: Animation Has Learned a Lot from the Spider-Verse, Why Haven't Superhero Films.? By DARREN MOONEY June 4, 2023* dari <https://www.escapistmagazine.com/animation-has-learned-a-lot-from-the-spider-verse-why-havent-superhero-films/>